

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Population* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan daerah yaitu Nilai t hitung sebesar $3,389 > 2,005$. Artinya faktor lingkungan mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah. *Employment* atau jumlah angkatan kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah dengan Nilai t hitung sebesar $1,208 < 2,005$. Hal ini mengindikasikan bahwa apabila tingkat pengangguran masih tinggi menandakan belum mampunya pemerintah menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat kabupaten/kota di Sumatera Selatan. *Size* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah dengan Nilai t hitung sebesar $0,780 < 2,005$. Hal ini disebabkan karena adanya kemungkinan bahwa pemerinah daerah kabupaten/kota belum dapat mengelola dengan baik aset yang dimilikinya untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah dengan Nilai t hitung sebesar $-0,799 < 2,005$. Hal ini dikarena oleh daerah kabupaten/kota di Sumatera Selatan memiliki dana internal yang kuat untuk memenuhi kebutuhan operasionalnya tanpa bergantung pada pinjaman atau hutang dari pihak eksternal.
2. Seluruh variabel independen dalam penelitian ini yaitu *population*, *employment*, *size*, dan *leverage* secara simultan atau bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Daerah kabupaten/kota di Sumatera Selatan dengan nilai F hitung $25,832 > 2,54$. Variabel Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah dapat dijelaskan dengan variabel *population*, *employment*, *size* dan *leverage* sebesar 63,1% sisanya 36,9% dijelaskan/ dipengaruhi oleh variabel lain.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka saran yang diberikan penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah, hasil simpulan diatas menjadi dasar bagi peneliti untuk mengajukan saran bagi pemerintah daerah Indonesia umumnya dan pemerintah kabupaten/kota di Sumatera Selatan khususnya untuk dapat meningkatkan kinerja keuangannya.
2. Pemerintah daerah kabupaten/kota di Sumatera Selatan harus memperhatikan faktor lingkungan seperti jumlah penduduk (*population*) angkatan kerja (*employment*) serta di topang dengan pengelolaan aset yang baik (*size*) dan tetap berupaya untuk dapat membiayai keperluan daerah dengan dana sendiri.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah unit observasi yang digunakan agar hasilnya lebih representatif terhadap populasi yang dipilih, dan mengambil sampel selain kabupaten/kota yang ada di provinsi Sumatera Selatan karena variabel dalam penelitian ini hanya mempengaruhi sebesar 63,1% dan sisanya 36,9% serta memperbarui periode pengamatan.